

PENGGUNAAN METODE KONVENSIONAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA PELAJARAN AQIDAH AKHLAQ KELAS VII C DI MTS AL-MAHRUSIYAH KEDIRI

Moh Hasan Shodiqil Amin*, A. Jauhar Fuad

Universitas Islam Tribakti, Indonesia

dikihasan67@gmail.com*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan metode konvensional untuk meningkatkan hasil belajar pada pelajaran aqidah akhlak kelas VII C di MTs Al-Mahrusiyah Kediri, apakah penggunaan metode konvensional dapat meningkatkan hasil belajar aqidah akhlak pada siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif lapangan. Penelitian ini dilaksanakan di kelas VII C di MTs Al-Mahrusiyah Kediri. Adapun subjek pada penelitian ini yaitu: kepala sekolah, guru, dan beberapa siswa terkait. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara (*Interview*), dokumentasi. Teknik analisa data yang digunakan yaitu dengan *reduction data* (reduksi data), *display data* (penyajian data), *conclusion drawing/verification*. Hasil dari penelitian ini meliputi: Pertama, penggunaan metode konvensional. Kedua, dapat meningkatkan hasil belajar aqidah akhlak kepada para siswa dikelas VII MTs Al-Mahrusiyah.

Kata Kunci: Metode Konvensional, Pelajaran Aqidah.

Abstract

This research aims to determine the use of conventional methods to improve learning outcomes in the Aqidah Moral Class VII C lesson at MTs Al-Mahrusiyah Kediri, whether the use of conventional methods can improve the learning outcomes of moral aqidah in students. The research method used is qualitative field research. This research was carried out in class VII C at MTs Al-Mahrusiyah Kediri. The subjects in this research are: Principal, Teacher, and several related students. The instruments used in this research were observation guidelines, interview guidelines, and documentation guidelines. The data collection techniques used are observation, interviews, documentation. The data analysis techniques used are data reduction, data display, drawing conclusion/verification. The results of this research include: First, the use of conventional methods. Second, it can improve the learning outcomes of moral aqidah for students in class VII MTs Al-Mahrusiyah.

Keyword: *Conventional Method, Aqidah Lessons.*

PENDAHULUAN

Tugas guru sebagai profesi mengharuskan guru untuk mengembangkan profesionalitas diri sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Seseorang dikatakan profesional dalam bidang tertentu manakala memiliki sejumlah kompetensi sesuai dengan keahlian hasil dari proses pendidikannya.

Guru dikatakan profesional apabila memiliki empat kompetensi dalam melaksanakan tugasnya sehingga bisa menuju pendidikan yang berkualitas, efektif dan efisien yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran yang baik, mulai dari memilih dan menentukan materi, pendekatan, strategi dan metode pembelajaran. Metode pembelajaran yang aktif dan efisien memiliki keterkaitan dengan tingkat dan pemahaman guru terhadap teknik penggunaan metode yang harus dikuasai (Teni, 2018).

Metode konvensional adalah salah satu metode mengajar yang paling banyak digunakan dalam proses belajar mengajar. Metode konvensional dilakukan dengan cara menyampaikan materi pelajaran kepada siswa secara langsung dengan lisan. Anggapan- anggapan negatif tentang metode konvensional sudah seharusnya patut diluruskan, baik dari segi pemahaman artikulasi oleh guru maupun penerapannya dalam proses belajar mengajar disekolah. Metode konvensional yang paling dulu digunakan hanya bagaimana menggunakan metode konvensional yang efektif dan efisien (Dedy, 2016).

Setelah dilakukan pra penelitian di kelas VII siswa MTs Al-Mahrusiyah Kediri, peneliti melihat fenomena yang ada di lingkungan sekitar, dimana masih terdapat anak yang menjaili teman-teman yang lain, kurang menjalankan perintah agama, kurang sopan terhadap orang yang lebih tua, setelah di ketahui ternyata mayoritas dari mereka memiliki orangtua yang berpendidikan SMP/SMA, dan justru minoritas dari orangtua yang berlatar belakang pendidikan MTs/MA. Dari 30 keluarga terdapat 15 orang anak yang 10 diantaranya orangtuanya berasal dari pendidikan SMP/SMA. Peneliti melakukan wawancara di MTs AL-Mahrusiyah, lingkungan merupakan tempat dimana seorang anak tumbuh dan berkembang, sehingga lingkungan banyak berperan dalam membentuk kepribadian dan karakter seseorang. Bagi kebanyakan anak, lingkungan keluarga merupakan lingkungan yang mempengaruhi perkembangan anak, setelah itu sekolah dan kemudian masyarakat (Taubah, 2015). Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 02 oktober 2023 dengan guru mata pelajaran aqidah akhlaq diperoleh informasi bahwa penerapan metode konvensional menurut pengakuan guru dalam penerapannya tidak sepenuhnya memenuhi tujuan berdasarkan materi yang diajarkan terkait dengan ketentuan materi adab sholat dan dzikir yang dirancang dalam modul yang menjadi sasaran dalam penerapan metode konvensional.

Dari beberapa paparan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa pendidikan dalam menerapkan metode konvensional merupakan pendidikan awal bagi siswa karena pertama kalinya mereka mengenal dunia terlahir dalam lingkungan sekitar, sehingga pengalaman masa para siswa merupakan faktor yang sangat penting bagi perkembangan selanjutnya, keteladanan orangtua dalam tindakan sehari-hari akan menjadi wahana pendidikan moral bagi anak, membentuk anak sebagai makhluk sosial, religius, untuk menciptakan kondisi yang dapat menumbuh kembangkan inisiatif dan kreativitas anak. Dengan demikian, tidak dapat dipungkiri bahwa peran keluarga sangat besar sebagai penentu terbentuknya moral manusia-manusia yang dilahirkan.

Pada penelitian terdahulu ada beberapa peneliti yang sudah melakukan penelitian mengenai Penggunaan Metode konvensional untuk Meningkatkan hasil belajar pada pelajaran aqidah akhlaq kelas VII C di MTs Al-Mahrusiyah Kediri, pengkajian terhadap hasil penelitian orang lain yang relevan lebih berfungsi sebagai pembanding dari kesimpulan berfikir peneliti (Trisliantanto, 2020). Peneliti melakukan penelitian terdahulu, diperoleh beberapa masalah yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, yaitu: 1) Penelitian yang dilakukan Damas dkk dengan judul "peran orang tua dalam menanggulangi emosi anak pada masa pandemi covid-19 di kampung Rekso Binangun Rumbia Lampung Tengah" (Damas et al., 2021). 2) Penelitian yang dilakukan Dwi Noviatul Zahra dan Muhammad Afif Amrulloh dengan judul "pola asuh orang tua dalam membina akhlak anak di desa Sidoluhur Lampung Tengah" (Zahra & Amrulloh, 2018). 3) Penelitian yang dilakukan Mohammad Adnan dengan judul "pola asuh orang tua dalam pembentukan akhlak anak dalam

pendidikan Islam” (Adnan, 2018). 4) Penelitian yang dilakukan oleh Wida Astita dengan judul “peran orang tua dalam membentuk akhlak anak di desa Bagun Jaya Kecamatan Sungkai Utara Kabupaten Lampung Utara” (Astita, 2017). 5) Penelitian yang dilakukan Rixsy Adi Putra dengan judul “peran orang tua dalam pembinaan akhlak anak di desa Lubuk Ladung Kecamatan Kedurang Ilir Kabupaten Bengkulu Selatan” (Putra, 2021).

Berdasarkan penelitian yang relevan di atas, persamaanya terdapat pada rumpun peran orang tua dalam pendidikan akhlak anak, sedangkan perbedaannya dengan konteks penelitian yang peneliti lakukan sudah sangat jelas yaitu penelitian ini difokuskan pada peran orang tua dalam mendidik akhlakul karimah anak dimana hal ini bertujuan untuk mendidik anaknya supaya memiliki karakter insane kamil yaitu umat terbaik dalam agama Islam. Dengan demikian, hal ini mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian secara lebih mendalam untuk mengetahui tentang peran orang tua dalam membentuk akhlakul Karimah anak di RT 005/RW 005 Desa Gaya Baru III. Maka Peneliti merasa perlu mengangkat persoalan ini dalam penelitian komprehensif agar diketahui secara signifikan dan integral menyeluruh pula sejauh mana kedudukan dan peranan orang tua dalam pendidikan anaknya.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang memakai latar alamiah dalam menafsirkan fenomena yang terjadi dengan menggunakan berbagai metode yang ada (Sugiyono, 2010). Waktu yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian yaitu sejak dikeluarkannya izin penelitian dalam kurun waktu kurang lebih 25 hari. Tempat pelaksanaan penelitian ini yaitu di MTs Al-Mahrusiyah Kediri, tepatnya pada jalan penanggungan, Bandar Kidul, Kota Kediri, Jawa Timur, lokasi tidak jauh dari perempatan muning. Adapun subjek pada penelitian ini yaitu: kepala sekolah Al-Mahrusiyah, sebagian guru-guru MTs Al-Mahrusiyah, para siswa kelas VII MTs Al-Mahrusiyah. Adapun data yang ingin diperoleh dalam penelitian ini antara lain: Informasi dari para subjek penelitian terkait aqidah akhlak, penggunaan metode konvensional dalam menerapkan pada aqidah akhlak. Adapun data primer yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: kepala sekolah MTs Al-Mahrusiyah Kediri, sebagian para guru-guru Al-Mahrusiyah Kediri, para siswa kelas VII MTs Al-Mahrusiyah Kediri. Data sekunder yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu berupa hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru dan siswa kelas VII MTs Al-Mahrusiyah Kediri, serta buku referensi terkait materi pembahasan penelitian.

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data yang peneliti gunakan diantaranya adalah Observasi, Wawancara (*Interview*), Dokumentasi. instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi. Teknik yang digunakan untuk menentukan keabsahan data dalam penelitian ini yaitu: Triangulasi. Adapun yang dimaksud dengan Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data. Teknik yang digunakan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi untuk mengetahui keabsahan data dalam penelitian ini, ketiga metode tersebut akan saling mengoreksi satu sama lain. Teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan *reduction data* (reduksi data), *display data* (penyajian data), *conclusion drawing/ verification* (Morse, 2001).

Berdasarkan keterangan di atas, maka setiap tahap dalam proses tersebut dilakukan untuk mendapatkan keabsahan data dengan menelaah seluruh data yang ada dari berbagai sumber yang telah didapat dari lapangan dan dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya melalui metode wawancara yang didukung dengan studi dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Penggunaan metode konvensional dapat meningkatkan hasil belajar aqidah akhlak pada siswa kelas VII C di MTs Al-Mahrusiyah Kediri

Konvensional dari aspek bahasa adalah peraturan atau penerangan secara lisan oleh guru aqidah akhlak terhadap peserta didiknya didalam kelas. Alat interaksi yang terutama dalam hal ini adalah “berbicara”. Dalam ceramahnya kemungkinan guru menyelipkan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi aqidah akhlak yang telah diajarkan. Sementara kegiatan belajar peserta didik yang paling utama adalah mendengarkan dan mencatat pokok-pokok penting yang dijelaskan oleh guru. Gurupun dalam hal ini bisa saja mengabaikan pertanyaan-pertanyaan peserta didik, karena metode konvensional bukanlah tanya jawab walau kadang muncul pertanyaan dari peserta didik, namun bukan itu pelaksanaan yang sebenarnya (Syahraini, 2014).

Menurut M. Basyiruddin Ustman bahwa metode konvensional adalah suatu cara penyampaian bahan pelajaran secara lisan oleh guru didepan kelas atau kelompok. Pengertian ini memang masih memiliki kemiripan dengan definisi sebelumnya yaitu penyampaian bahan secara lisan. Hanya saja pengertian ini lebih spesifik dimana penyampaian bahan pelajaran itu secara lisan diberikan kepada peserta didik didepan kelas. Terdapat ruang khusus dalam penggunaan metode konvensional tersebut yaitu ruangan kelas. Kelas menunjukan suatu tempat yang teratur dimana peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan menyenangkan. Menurut abuddin nata metode konvensional adalah penyampaian pelajaran yang digunakan oleh guru dengan penuturan atau penjelasan lisan secara langsung dihadapan peserta didik.

Ceramah dimulai dengan menjelaskan tujuan yang ingin dicapai, menyingkap garis-garis besar yang akan dibicarakan, serta menghubungkan antara materi yang akan disajikan dengan bahan yang telah disajikan. Ceramah akan berhasil apabila mendapatkan perhatian yang sungguh-sungguh dari peserta didik, disajikan secara sistematis, menggairahkan, memberikan kesempatan pada peserta didik. Pada akhir ceramah perlu dikemukakan kesimpulan, memberikan tugas kepada peserta didik serta adanya pemilihan akhir (Maurin, 2018).

Kelas menunjukan tempat yang harus diperhatikan dalam metode konvensional. Disini diperlukan adanya manajemen pengelolaan kelas yang baik dari seorang guru aqidah akhlak dalam menggunakan metode konvensional. Keempat, disertai penggunaan media. Metode konvensional yang dipergunakan oleh guru aqidah akhlak dalam pembelajarannya harus menggunakan media pembelajaran (Ramayulis, 2015).

Dalam menggunakan metode konvensional untuk meningkatkan hasil belajar siswa, maka guru sangat berperan penting dalam terbentuknya karakter religius. Hal ini sesuai dengan beberapa hasil tahapan yang perlu diketahui diantaranya adalah *pertama*, perencanaan tindakan *kedua*, pelaksanaan tindakan *ketiga*, pengamatan *keempat*, refleksi.

Pertama, Tahapan yang akan di laksanakan oleh peneliti berupa perencanaan pembelajaran adalah menyusun beberapa hal yang akan digunakan dalam penerapan pembelajaran melalui metode konvensional dalam menyampaikan materi serta penjelasannya. Penggunaan metode konvensional ini diharapkan untuk dapat meningkatkan konsentrasi siswa dan pemahamannya terhadap materi yang disampaikan.

Perangkat pembelajaran yang dipersiapkan meliputi: biodata guru, visi misi MTs Al-Mahrusiyah, SK alokasi jadwal pembelajaran, jadwal mengajar pribadi, rincian pecan efektif, program tahunan, program semester, ATP, KKTP, modul ajar, lembaran refleksi guru, daftar hadir siswa, daftar nilai, soal lembar kerja siswa, lembar evaluasi siswa, dan lembar pengamatan. Pengamatan pembelajaran aktivitas siswa dapat dilihat melalui lembar pengamatan, dan pengamatan terhadap ketuntasan belajar siswa.

Kedua, pelaksanaan tindakan peneliti melaksanakan tindakan dengan menyampaikan materi serta menuntun siswa untuk menghafalkan bacaan-bacaan sholat dan melaksnakan praktiknya. Siklus satu dilaksanakan pada hari selasa 17 oktober 2023. Langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti sesuai dengan modul ajar yang sudah di buat, yaitu: kegiatan awal saat siswa sudah berkumpul lengkap di dalam kelas, guru mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdoa awal belajar, kemudian guru mengondisikan kelas dengan mengingatkan siswa agar merapikan meja, bangku dan mengingatkan agar membuang sampah yang ada di ruang pembelajaran.

Ketiga, pengamatan Saat kegiatan pembelajaran dilakukan, peneliti akan mengamati tingkat partisipasi siswa, keaktifan siswa tingkat pemahaman mereka terhadap materi, dan tingkat motivasi dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, proses pembelajaran di MTs Al-Mahrusiyah khususnya kelas VII C sudah cukup baik. Siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Keempat, Refleksi Setelah siklus pertama selesai, peneliti dan guru akan melakukan refleksi bersama untuk mencapai keberhasilan metode konvensional dalam meningkatkan pemahaman siswa. Faktor-faktor yang berkontribusi pada keberhasilan atau kegagalan akan dianalisis.

Pada siklus 1, peneliti memperoleh data kualitatif dan kuantitatif, data yang termasuk kualitatif yaitu : lembar keaktifan siswa dan lembar kinerja guru. Sedangkan data yang diperoleh peneliti yakni nilai hasil belajar siswa. Nilai hasil belajar siswa diperoleh melalui tes tulis, tes lisan, dan Pratik dimana tertulis nilainya di lembar nilai dan lembaran evaluasi.

2. Hasil dari penerapan

Dalam rangka meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran aqidah akhlaq materi adab sholat dan dzikir di MTs Al-Mahrusiyah Lirboyo Kediri, tindakan penelitian kelas ini menerapkan metode konvensional sebagai pendekatan pembelajaran. Berdasarkan hasil pelaksanaan siklus 1, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Penerapan Metode Konvensional meningkatkan pemahaman siswa dalam memahami materi aqidah akhlaq tentang adab sholat dan dzikir. Hasil tes dan pengamatan mengindikasikan peningkatan pemahaman siswa dalam memahami praktik bacaan- bacaan sholat dan dzikir dalam kehidupan sehari-hari mereka. Siswa lebih aktif dan antusias dalam pembelajaran. Mereka lebih antusias, berpartisipasi dalam menghafal dan memahami materi, dan antusias mempelajari materi dengan kehidupan sehari-hari mereka. Metode Konvensional mendorong peran guru sebagai fasilitator pembelajaran yang lebih aktif dalam mengarahkan siswa. Guru lebih fokus pada pengembangan pemahaman siswa dan penerapan materi pelajaran dalam kehidupan sehari-hari mereka.

3. Hasil dari Penelitian

Pada era saat ini pendidikan aqidah akhlak mengalami kemerosotan, hal tersebut terjadi karena ada beberapa guru yang kurang memperhatikan perkembangan moral anak, seorang guru hanya sibuk mengurus administrasi saja, oleh karena itu banyak terjadi siswa terkadang kurang semangat dalam belajar sehingga perlu adanya guru yang kreatif dalam memberikan pembelajaran, bertingkah laku tidak sopan, bahkan banyak yang salah dalam pergaulan (Tabroni & Juliani, 2022). Penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam pendidikan akhlak anak sejak dini mengarah pada keberhasilan anak guna memiliki akhlakul karimah. Pendidikan akhlak yang diberikan oleh orang tua sejak dini akan sukar hilang hingga anak tumbuh dewasa, hal tersebut terjadi karena anak telah terbiasa sejak dini untuk selalu

berakhlakul karimah. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan akhlak yang diberikan oleh guru sejak dini sangatlah berguna dalam keberhasilan pendidikan anak dari saat ini hingga masa mendatang.

Seorang siswa bagaikan tanaman yang sedang tumbuh dan berkembang, dimana tanaman butuh tanah yang subur dan perawatan yang baik. Seorang siswa tidak hanya membutuhkan asupan materi tetapi juga memerlukan asupan untuk rohaninya. Asupan rohani yang paling baik adalah dengan menanamkan keimanan, dan pemberian kasih sayang yang tulus. Siswa harus diperhatikan, hal itu dikarenakan keluarga merupakan tempat anak belajar pertama dalam berkehidupan yaitu dari awal cara makan sampai anak belajar hidup dalam masyarakat (Ruli, 2020).

Maka guru menjadi hal yang terpenting dalam membawa siswa untuk menjadi seorang individu yang baik. Peranan seorang guru bagi pendidikan siswa adalah memberikan dasar pendidikan, pengetahuan, sikap, dan ketrampilan dasar seperti budi pekerti, sopan santun, estetika, kasih sayang, rasa aman, dasar-dasar mematuhi peraturan dan menanamkan kebiasaan-kebiasaan baik. Penanaman sikap yang baik yang dilakukanguru kepada siswa, cenderung lebih efektif dan akan benar-benar tertanam pada diri seorang anak hingga tumbuh dewasa (Umroh, 2019).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas yang telah peneliti lakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa: *Pertama*, penggunaan metode konvensional untuk meningkatkan hasil belajar siswa aqidah akhlak (metode pendidikan dengan keteladanan, metode pendidikan dengan pembiasaan, metode pendidikan dengan nasihat, metode pendidikan dengan hukuman). *Kedua*, penerapan tersebut yang mempengaruhi keberhasilan dalam membentuk aqidah akhlak siswa kelas VII MTs Al-Mahrusiyah yaitu: 1) Faktor Internal (faktor bawaan yang berasal dari diri sendiri), 2) Faktor Eksternal (faktor yang berasal dari luar, seperti lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, lingkungan teman). Pendidikan akhlak yang diberikan oleh guru dengan metode konvensional sangatlah berguna dalam keberhasilan pendidikan anak dari saat ini hingga masa mendatang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini terlaksana melalui skema penelitian tugas dari dosen sebagai tugas akhir Universitas Islam Tribakti Kediri.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, M. (2018). Pola asuh orang tua dalam pembentukan akhlak anak dalam pendidikan Islam. *Cendekia: Jurnal Studi Keislaman*, 4(1), 66–81. <https://doi.org/10.37348/cendekia.v4i1.50>
- Ahsanulhaq, M. (2019). Membentuk karakter religius peserta didik melalui metode pembiasaan. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 2(1), 21-33. <https://jurnal.umk.ac.id/index.php/JKP/article/view/4312/1967>
- Anfi, M. A. (2023). *Dokumentasi kegiatan keagamaan di Desa Gaya Baru III*.
----- (2023). *Dokumentasi observasi pada kegiatan ibu Jumiyati mengajari anaknya ngaji*.
----- (2023). *Dokumentasi wawancara dengan Bapak Arif di Gaya Baru III*.
----- (2023). *Wawancara dengan bapak Arif di RT/RW 005/005 Gaya Baru III*.
- Astita, W. (2017). *Peran Orang Tua Dalam Mendidik Akhlak Anak Di Desa Bangun Jaya Kecamatan Sungkai Utara Lampung Utara*. IAIN Raden Intan Lampung. [Google Scholar](#)
- Damas, D., Subandi, S., & Syaifullah, M. (2021). Peran Orang Tua Dalam Menanggulangi Emosi Anak Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kampung Rekso Binangun Rumbia Lampung Tengah. *Berkala Ilmiah Pendidikan*, 1(2), 86–93. <https://doi.org/10.51214/bip.v1i2.269>
- Daradjat, Z. (1996). *Garis-garis Besar Pendidikan Keluarga*. Jakarta: Bina Aksara. [Google Scholar](#)

- Djamal, M. (2018). Metode Hukuman dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Al Ghazali*, 1(1), 17–37. https://www.ejournal.stainupwr.ac.id/index.php/al_ghzali/article/view/17
- Fahimah, I. (2019). Kewajiban orang tua terhadap anak dalam perspektif islam. *Jurnal Hawa: Studi Pengarus Utama Gender Dan Anak*, 1(1), 35-50. <http://dx.doi.org/10.29300/hawapsga.v1i1.2228>
- Jamil, I. M. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar anak. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak (JIPA)*, 1(1), 1-17. <http://jurnal.stkipan-nur.ac.id/index.php/jipa/article/view/18>
- Judrah, M. (2016). Pembinaan Orang Tua Dalam Pembentukan Akhlak Anak. *Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam Dan Pendidikan*, 8(1), 73–82. <https://doi.org/10.47435/al-qalam.v8i1.205>
- Morse, J. M. (2001). *Qualitative verification*. Sage Publishing. [Google Scholar](#)
- Mustofa, A. (2019). Metode Keteladanan Perspektif Pendidikan Islam. *CENDEKIA: Jurnal Studi Keislaman*, 5(1), 23–42. <https://doi.org/10.37348/cendekia.v5i1.63>
- Nasution, M. H. (2020). Metode nasehat perspektif pendidikan islam. *Al-Muaddib: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman*, 5(1), 53–64. <http://dx.doi.org/10.31604/muaddib.v5i1.53-64>
- Nasution, T. N. (1985). *Nurhalijah. Peranan Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak*. Yogyakarta: Gunung Mulia. [Google Scholar](#)
- Putra, A. D. I. R. (2021). *Peran Orang Tua Dalam Pembinaan Akhlak Anak Di Desa Lubuk Ladung Kecamatan Kedurang Ilir Kabupaten Bengkulu Selatan*. Iain Bengkulu. [Google Scholar](#)
- Rantikasari, I. A., & Negara, T. D. W. (2022). Peran orang tua dalam pembentukan akhlakul karimah pada anak usia dini. *Prosiding Lokakarya Pendidikan Islam Anak Usia Dini IAIN Ponorogo*, 1, 1–11. <https://prosiding.iainponorogo.ac.id/index.php/piaud/article/view/433>
- Ruli, E. (2020). Tugas dan peran orang tua dalam mendidik anak. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 1(1), 143–146. <https://ummaspul.e-journal.id/JENFOL/article/view/428>
- Siregar, N. S. S. (2013). Persepsi orang tua terhadap pentingnya pendidikan bagi anak. *JPPUMA: Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan Sosial Politik UMA (Journal of Governance and Political Social UMA)*, 1(1), 11–27. <https://doi.org/10.31289/jppuma.v1i1.548>
- Sugiyono. (2010). *Memahami penelitian kualitatif*. Alfabeta. [Google Scholar](#)
- Tabroni, I., & Juliani, A. (2022). Peran Orang Tua Dalam Membina Akhlak Anak Pada Masa Pandemi Di Rt 64 Gang Mawar Iv Purwakarta. *Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 1(1), 16–22. <https://doi.org/10.55606/inovasi.v1i1.172>
- Taubah, M. (2015). Pendidikan anak dalam keluarga perspektif Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)*, 3(1), 109–136. <https://doi.org/10.15642/jpai.2015.3.1.109-136>
- Umroh, I. L. (2019). Peran orang tua dalam mendidik anak sejak dini secara islami di era milenial 4.0. *Ta'lim: Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 2(2), 208–225. <https://doi.org/10.52166/talim.v2i2.1644>
- Zahra, D. N., & Amrulloh, M. A. (2018). Pola Asuh Orang Tua dalam Membina Akhlak Anak di Desa Sidoluhur Lampung Tengah. *Istawa: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 93–114. <http://dx.doi.org/10.24269/ijpi.v3i1.1005>